

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PUSAT PENGELOLAAN SAMPAH
DIY**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DRAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :
OCTAVIANUS BAGUS DEWANTORO
NPM : 05 01 12332



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2009

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PENGELOLAAN SAMPAH DIY

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

OCTAVIANUS BAGUS DEWANTORO
NPM: 05.01.12332

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 9 Oktober 2009
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II

Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch

Yogyakarta, 15 Desember 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. YD. Krismiyanto, MT

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy. Arinto, M. Arch

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Octavianus Bagus Dewantoro

NPM : 05.01.12332

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PUSAT PENGELOLAAN SAMPAH

DIY

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2009

Yang Menyatakan,

Meterai dan Tanda tangan

OCTAVIANUS BAGUS DEWANTORO

ABSTRAKSI

Daerah Istimewa Yogyakarta yang sedang dalam upaya peningkatan kebersihan lingkungan serta pelayanan sarana dan pra sarana sampai saat ini belum bisa menyelesaikan masalah yang semakin lama semakin besar, yakni masalah persampahan. Masalah sampah menjadi semakin kritis disebabkan beberapa hal, pertama, semakin tingginya produksi sampah di DIY dari tahun ke tahun dan terciptanya banyak tempat pembuangan sampah ilegal. Kedua, makin terbatasnya area pada pembuangan akhir dan citra negatif tempat pembuangan akhir tersebut. Ketiga, ini yang paling mendasar, kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengolah sendiri sampah yang dihasilkan karena latar belakang kultur serta pengetahuannya.

Padahal, jika sampah tersebut diolah dengan suatu sistem yang terpadu, jumlahnya bisa direduksi seminimal mungkin dan bahkan bisa menjadi suatu barang dengan nilai yang lebih tinggi sehingga dapat dimanfaatkan. Dan pengolahan terpadu tersebut bukanlah hal yang mustahil, mengingat banyaknya investor nasional maupun asing yang sudah menanamkan sahamnya demi terwujudnya pengelolaan terpadu. Ketika upaya pengolahan sampah tersebut masih terbentur dengan buruknya citra tempat pembuangan yang ada, di sinilah arsitektur berperan untuk mengakomodasi tuntutan-tuntutan itu, sehingga tempat pengolahan itu tidak sekedar berurusan persoalan masa kini mengenai sampah, namun juga upaya jangka panjang untuk mengubah citra negatif masyarakat dan tempat pembelajaran agar masyarakat dapat mengolah sendiri sampahnya.

Karena itu perancangan Pusat Pengelolaan Sampah DIY ini difokuskan untuk menanggulangi masalah produksi sampah serta mengubah citra negatif masyarakat mengenai tempat pembuangan yaitu TPA Piyungan. Elemen arsitektural yang akan menjadi penekanan adalah tata ruang dan fasad dengan pendekatan eko-arsitektur yang mendukung proses *reuse*, *recycle* dan *reduce* (3R) sebagai proses utama pengolahan sampah.

Dalam perancangannya, akan dikelompokkan terlebih dahulu sampah yang diolah yakni sampah organik, non organik, lindi dan metana. Masing-masing jenis sampah tersebut diolah dengan proses 3R. Setelah ditemukan hubungan antara sampah dengan proses pengolahannya, lalu dianalisis akibatnya terhadap bentukan fisik bangunan atau tiap-tiap elemen arsitektural. Dari temuan ide bentukan fisik tersebut lalu dikaitkan lagi dengan lokasi dibangunnya bangunan ini yakni di TPA Piyungan itu sendiri. Sehingga hasil akhir perancangan Pusat Pengelolaan Sampah DIY ini menjadi sesuatu yang integral dan dapat menyelesaikan permasalahan serta mengakomodasi tuntutan yang ada seoptimal mungkin.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii
Kata Pengantar	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.2 Latar Belakang Permasalahan	3
I.3 Rumusan Permasalahan	4
I.4 Tujuan dan Sasaran	4
I.4.1 Tujuan	4
I.4.2 Sasaran	4
I.5 Lingkup Studi	5
I.6 Metode Studi	5
I.6.1 Pola Prosedural	5
I.6.2 Tata Langkah	6
I.7 Sistematika Penulisan	7
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SAMPAH DAN PENGELOLAANNYA	 8
II.1 Pengertian Sampah	8
II.2 Jenis-Jenis Sampah	8
II.2.1 Sampah Rumah Tangga	8
II.2.2 Sampah Komersial	9
II.2.3 Sampah Bangunan	9
II.2.4 Sampah Fasilitas Umum	9
II.3 Komposisi Sampah	9

II.4	Sistem Pengelolaan Sampah	9
II.4.1	Metode Pengolahan Sampah	11
II.4.2	Pengomposan	14
II.5	Jenis-Jenis Teknologi Pengolahan Sampah Berdasarkan APEC	18
II.5.1	Teknologi Pembakaran	18
II.5.2	Teknologi Fermentasi Metana	21
II.6	Kriteria Penentuan Lokasi Pembuangan Sampah	21
II.6.1	Ketentuan Umum	22
II.6.2	Kriteria	22
II.7	Identifikasi Preseden Tempat Pengelolaan Sampah	24
II.7.1	Geometri	24
II.7.2	Warna dan Tekstur	25
II.7.3	Pencahayaan	25
II.7.4	Tatanan	26
BAB III TINJAUAN TENTANG EKO-ARSITEKTUR		28
III.1	Dasar-Dasar Eko-Arsitektur	28
III.1.1	Kualitas Arsitektur	28
III.1.2	Hipotesis Gaia	30
III.1.3	Unsur Pokok Eko-Arsitektur	30
III.2	Perencanaan Eko-Arsitektur	32
III.2.1	Perhatian Pada Desain yang Melibatkan Panca Indra	32
III.2.2	Keseimbangan dengan Alam	33
III.2.3	Alam Sebagai Pola Perencanaan	34
III.2.4	Prinsip Perencanaan yang Sesuai dengan Tuntutan Ekologis	36
III.3	Kesinambungan (<i>sustainability</i>)	38
III.3.1	Kesinambungan pada Struktur	38
III.3.2	Kesinambungan pada Teknologi	39
III.3.3	Membangun Kembali	40
BAB IV TINJAUAN TENTANG MASALAH PERSAMPAHAN DI DIY		41
IV.1	Kondisi Persampahan di DIY	41
IV.1.1	Komposisi dan Volume Sampah	41
IV.1.2	Cara Warga Membuang atau Mengolah Sampah	42

IV.1.3	Sistem Pengelolaan Saat Ini	42
IV.1.4	Peta Persebaran Sampah, Tempat Pembuangan dan Pengolahannya	44
IV.2	TPA Piyungan	45
IV.2.1	Permasalahan di TPA Piyungan	46
IV.2.2	Pemanfaatan Lindi dan Gas Metana	47
IV.3	Upaya Pengendalian Volume Sampah	48
IV.3.1	Pemerintah	48
IV.3.2	Warga	48
IV.3.3	Investor	49
IV.3.4	PLN	50
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		51
V.1	Jenis Sampah dan Volume Sampah yang Diolah	51
V.2	Metode Pengolahan	52
V.3	Analisis Proses <i>Reuse, Recycle, Reduce</i>	53
V.4	Lokasi	55
V.5	Pengorganisasian	56
V.5.1	Status Kelembagaan	56
V.5.2	Lingkup Operasi	56
V.5.3	Program	56
V.5.4	Struktur Organisasi	57
V.6	Analisis Pelaku dan Kegiatan	58
V.6.1	Pelaku	58
V.6.2	Identifikasi Kegiatan	58
V.6.3	Hubungan Pelaku dan Kegiatan	59
V.6.4	Diagram kegiatan	61
V.7	Program Ruang	64
V.7.1	Kebutuhan Ruang	64
V.7.2	Pengelompokkan Ruang	65
V.7.3	Hubungan Ruang	66
V.7.4	Besaran Ruang	66
V.8	Analisis Tapak	71
V.8.1	Analisis Tapak Untuk Mendukung Proses <i>Reuse, Recycle, Reduce</i>	71

V.8.2	Kontur	76
V.8.3	<i>Sunpath</i>	76
V.8.4	<i>Existing Uses</i>	77
V.8.5	<i>View to Site</i>	77
V.8.6	Kondisi Geologis	78
V.9	Analisis Proses <i>Reuse, Recycle, Reduce</i> ke dalam Hasil Arsitektur	78
V.9.1	<i>Reuse</i>	79
V.9.2	<i>Recycle</i>	83
V.9.3	<i>Reduce</i>	88
V.9.4	Hubungan Timbal Balik Bangunan dengan Lingkungan Melalui <i>Reuse, Recycle</i> dan <i>Reduce</i> terhadap Sumber Daya	91
V.10	Analisis Tata Ruang dan Tampilan Bangunan	94
V.10.1	<i>Zoning</i> Ruang Pada Tapak	94
V.10.2	Penataan Ruang Pada Tapak	95
V.10.3	Gubahan Massa	96
V.10.4	Bentuk Massa	97
V.10.5	Tampilan Bangunan	97
V.11	Analisis Struktur dan Bahan	99
V.12	Analisis Utilitas	99
V.13	Analisis Sistem Pencahayaan	100
V.14	Analisis Sistem Penghawaan	101
 BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		
VI.1	Konsep Dasar Perencanaan	103
VI.1.1	Program Utama	103
VI.1.2	Lokasi	106
VI.2	Konsep Pelaku, Kegiatan dan Program Ruang	110
VI.3	Konsep Elemen Pembentuk Ruang	111
VI.4	Konsep Sirkulasi	112
VI.5	Konsep Penataan Ruang pada Tapak	113
VI.6	Konsep Gubahan Massa	114
VI.7	Konsep Tampilan Bangunan	115
VI.8	Konsep Struktur dan Bahan	116
VI.9	Konsep Utilitas	116

VI.10 Konsep Fisika Bangunan	117
VI.10.1 Pencahayaan	117
VI.10.2 Penghawaan	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Wisatawan Yang Berkunjung Ke Surakarta.....	2
Tabel I.2 Jumlah Pengunjung Tempat Wisata Budaya Di Surakarta.....	3
Tabel I.3 Daftar Objek Bangunan Bersejarah Yang Ada Di Surakarta.....	5
Tabel I.4 Kondisi Kadar Cox Pada Ruas Jalan Di Daerah Surakarta.....	9
Tabel II.1 Jumlah Kecamatan	24
Tabel IV.1 Jenis Kegiatan Dan Tingkat Perubahan.....	74
Tabel V.1 Analisis Waktu Kegiatan.....	106
Tabel V.2 Analisis Pengelompokan Jenis Aktivitas Berdasarkan Pelaku.....	109
Tabel V.3 Analisis Karakteristik Jenis Kegiatan Kesenian Tradisional Yang Akan Dipertunjukkan	110
Tabel V.4 Standart Keruangan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	120
Tabel V.5 Kebutuhan Luas Ruang Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	123
Tabel V.6 Luasan Tiap Lantai Bangunan	128
Tabel V.7 Pengaruh Gaya Arsitektur Bangunan Benteng Vasternburg	140
Tabel V.8 Elemen-Elemen Bangunan Yang Masih Tersisa Pada Benteng Vasternburg	141
Tabel V.9 Analisis Konservasi Bangunan Benteng	144
Tabel V.10 Analisis Elemen Bangunan Yang Masih Dipertahankan	148
Tabel V.11 Analisis Warna Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	157
Tabel V.12 Analisis Jalan Masuk Pada Eksterior Gedung Pertunjukan Kesenian	161
Tabel V.13 Analisis Konfigurasi Jalur Pada Ruang Dalam	164
Tabel V.14 Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Atap Kuda-Kuda Berdasarkan Bahan.....	180
Tabel V.15 Karakteristik Jenis Mikrofond.....	182
Tabel VI.1 Standart Keruangan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	195

Tabel VI.2 Konsep Besaran Ruang Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	198
Tabel VI.3 Konsep Kontekstual Bangunan Yang Masih Dipertahankan	201



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Data Penelitian Mengenai Kadar Udara Kota Surakarta	11
Gambar II.1 Peta Surakarta	23
Gambar II.2 Kegiatan Kesenian Tradisional Surakarta.....	28
Gambar II.3 Upacara Sekaten Di Surakarta.....	33
Gambar II.4 Kegiatan Festival Keraton Surakarta	33
Gambar II.5 Kegiatan Seniman Di Surakarta	35
Gambar II.6 Siteplan Benteng.....	48
Gambar II.7 Tembok Keliling Pada Benteng Vasternburg.....	49
Gambar II.8 Pintu Gerbang Barat Benteng Vasternburg	50
Gambar II.9 Pintu Gerbang Utara Benteng Vasternburg	51
Gambar II.10 Pintu Gerbang Bagian Timur Benteng Vasternburg	51
Gambar II.11 Parit Keliling Pada Benteng Vasternburg	52
Gambar II.12 Halaman Depan Benteng Vasternburg	52
Gambar II.13 Halaman Luar Benteng Vasternburg	53
Gambar III.1 Gedung Pertunjukan	63
Gambar III.2 Gedung Wayang Orang Sriwedari Surakarta	64
Gambar III.3 Kondisi Akustik Dan Udara Pada Gedung Pertunjukan	66
Gambar III.4 Pencahayaan Pada Ruang Pertunjukan	67
Gambar IV.1 Bnagunan Kolonial Yang Ada Di Surakarta	87
Gambar IV.2 Bangunan Kolonial Indonesia	
Yang Terpengaruh Oleh Aliran Amsterdam Scholl	90
Gambar IV.3 Bangunan Kolonial Indonesia	
Yang Terpengaruh Oleh Aliran Amsterdam Scholl	90
Gambar IV.4 Bangunan Kolonial Yang Ada Di Surakarta	93
Gambar V.1 Konsep Tata Ruang Jawa	118
Gambar V.2 Foto Udara Benteng Vasternburg	124

Gambar V.3 Foto Batas-Batas Benteng Vasternburg	126
Gambar V.4 Bentang Visual Konservasi	128
Gambar V.5 Analisis Kondisi Pencapaian Akses Ke Site	129
Gambar V.6 Analisis Kondisi Pencapaian Akses Masuk Ke Taman Budaya.....	130
Gambar V.7 Analisis Orientasi Kompleks Taman Budaya	131
Gambar V.8 Analisis Letak Gedung Pertunjukan Kesenian Pada Site.....	132
Gambar V.9 Analisis View Terhadap Taman Budaya Vasternburg	133
Gambar V.10 Analisis Penzoningan Ruang Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	134
Gambar V.11 Analisis Sirkulasi Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	134
Gambar V.12 Analisis Kondisi Noise	136
Gambar V.13 Analisis Barrier Pada Site	136
Gambar V.14 Analisis Kebisingan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	137
Gambar V.15 Analisis Fasade Bangunan	153
Gambar V.16 Analisis Fasade Bangunan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	154
Gambar V.17 Analisis Bentuk Gedung Pertunjukan Kesenian	156
Gambar V.18 Analisis Tekstur Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	158
Gambar V.22 Analisis Konfigurasi Jalur Pada Ruang Luar	163
Gambar V.23 Analisis Skala Proporsi Ruang	165
Gambar V.24 Analisis Perubahan Ketinggian Lantai Pada Ruang Gedung Pertunjukan Kesenian	165
Gambar V.25 Analisis Hubungan Bentuk Ruang	166
Gambar V.26 Analisis Pengendalian Kebisingan Pada Ruang Pertunjukan	167
Gambar V.27 Analisis Plafond Pada Ruang Pertunjukan	170
Gambar V.28 Analisis Kebisingan	170
Gambar V.29 Analisis Tata Ruang Visual Gedung Pertunjukan Kesenian	173
Gambar V.30 Analisis Bentuk Dan Fasilitas Panggung Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	174
Gambar V.31 Analisis Bentuk Balkon Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	176

Gambar V.32 Analisis Arah Pandang Penonton Ke Panggung Pertunjukan	178
Gambar V.33 Cara Kerja Mikrofon	183
Gambar V.34 Peletakan Speaker Pada Gedung Pertunjukan	184
Gambar V.35 Contoh Gambar Transportasi Vertical	185
Gambar V.36 Pbx Dan Intercom	186
Gambar V.37 Diagram Analisis Air Bersih	187
Gambar V.38 Diagram Distribusi Air Kotor	188
Gambar V.39 Diagram Analisis System Drainase	188
Gambar V.40 Diagram Jaringan Listrik	189
Gambar V.41 Diagram System Fire Protection	190
Gambar V.42 Alat System Fire Protection	190
Gambar V.43 Model Penangkal Petir	191
Gambar VI.1 Konsep Tata Ruang Jawa	193
Gambar VI.2 Konsep Letak Gedung Pertunjukan Kesenian Pada Site.....	199
Gambar VI.3 Konsep Penzoningan Ruang Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	199
Gambar VI.4 Penggunaan Bentuk Lengkung Pada Jendela Dan Pola Jendela Yang Digunakan Pada Fasade Bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian	205
Gambar VI.5 Konsep Fasade Bangunan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	206
Gambar VI.6 Konsep View Bangunan Terhadap Kompleks Taman Budaya	208
Gambar VI.7 Konsep Kebisingan Bangunan Terhadap Kompleks Taman Budaya	208
Gambar VI.8 Konsep Orientasi Bangunan Terhadap Kompleks Taman Budaya	209
Gambar VI.9 Konsep Perancangan Tata Ruang Dalam Dengan Penggunaan Perbedaan Ketinggian (Tangga) Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	210
Gambar VI.10 Konsep Perancangan Tata Ruang Luar Dan Dalam Dengan Pola Permainan Pola Struktur Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	210

Gambar VI.11 Konsep Pencapaian Tata Ruang Dalam	
Dengan Pola Terpusat Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	211
Gambar VI.12 Konsep Pencapaian Tata Ruang Luar	
Dengan Pola Berputar Dan Terpusat	
Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	211
Gambar VI.13 Konsep Pencapaian Tata Ruang Luar	
Berdasarkan Karakter Bangunan Kolonial Pada Gedung Pertunjukan	
Kesenian	212
Gambar Vi.14 Konsep Plafond Panggung Pada Gedung Pertunjukan kesenian	214
Gambar VI.15 Konsep Penggunaan Pintu Rangkap	215
Gambar VI.16 Konsep Penggunaan Dinding Ganda	215
Gambar VI.17 Konsep Tata Ruang Visual Gedung Pertunjukan Kesenian.....	217
Gambar VI.18 Konsep Bentuk Panggung Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	218
Gambar VI.19 Konsep Kenyamanan Visual	
Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	220
Gambar VI.20 Konsep Penggunaan Balkon	
Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	221
Gambar VI.21 Konsep Plat Lantai Grid Floor System Yang Di Gunakan	
Pada Gedung Pertunjukan Kesenian	222
Gambar VI.22 Pondasi Batu Kali Yang Digunakan	
Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	222
Gambar VI.23 Konsep System Air Bersih.....	224
Gambar VI.24 Konsep Utilitas Air Kotor Pada Gedung Pertunjukan	224
Gambar VI.25 Konsep Utilitas Saluran Drainase Pada Gedung Pertunjukan	225
Gambar VI.26 Konsep Utilitas Jaringan Listrik	225
Gambar VI.27 Konsep Perancangan System Fire Protection	226

DAFTAR BAGAN

Bagan V.1 Pola Kepengurusan Pengelola.....	107
Bagan V.2 Pola Kegiatan Pengelola	107
Bagan V.3 Pola Kegiatan Pelaku Seni	108
Bagan V.4 Pola Masyarakat Umum	108
Bagan V.5 Pola Penyelenggara	109
Bagan V.6 Analisis Hubungan Ruang	119
Bagan VI.1 Konsep Hubungan Ruang	194

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus di surga yang Maha Mulia, karena berkat segala rahmat, karunia, dan perlindungan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah penulisan Tugas Akhir yang berjudul Gedung Pertunjukan Kesenian pada Taman Budaya Vasternburg di Surakarta Hadiningrat ini dengan baik.

Adapun karya ilmiah penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa strata satu (S1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusinya (materiil dan moril) selama proses penulisan ini berlangsung, antara lain kepada:

1. Allah Bapa atas hari baru dan berkat_Nya yang terus mengalir di saat senang maupun susah. Buat Jesus, teman setiaku, dan Bunda Maria, ibu yang selalu berada dalam hatiku.
2. Bapak Stefanus Suwandi dan ibu Elisabeth Rismiyati, mb endah n mas adi...kalian adalah menthor dan sahabat terbaik cicil. Trima kasih atas cinta, perhatian, kepercayaan dan kesempatan yang bapak dan ibuk berikan untuk menyekolahkan cicill jauh-jauh sampe ke Jogja. Trima kasih atas warisan pelajaran yang sangat berharga ini. I love you, all. Mas andri...de Anindita yang selalu mejadi keceriaan di keluarga...misss u....
3. Mas Andreas Avelinus Christian Arry Setiawan yang uda bahagia di surga...terima kasih atas kenangan yang begitu indah yang takkan penulis lupakan...i miss u bro..i luh u 4ever and ever...
4. Bapak Ir. Sinar Tanudjaja, dan Ibu Lucia Asdra selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan banyak masukan dalam penyusunan dan penyelesaian laporan ini. Maaf pak dan ibuk..sering saya kejar-kejar untuk asistensi..hehehehe

5. Budhe-Budhe Jagalan...mmmm,..kalian adalah angel buat cicil..terima kasih atas dukungan dan kasih sayank yang kalian berikan selama ini..mb nopii, mb cicil, ipan, mb berta, nenat 'dago' yang begitu menghibur atas keceriaan selama ini...hehehe...
6. Buat kancink2 dan sahabat hebatku : Indro 'Njembar', Ni_Honk, Ipi 'Femmo', Riska 'Mbelok', Rika 'Mbah Crep', Cisca 'Cu_Phil', Tikha Bruhtu, Novi 'Bonchel' dan Arie thanks atas dukungan, kasih sayank dan persahabatan yg kalian berikan sepanjang waktu...nangis bareng..ngakak bareng..stresss bareng...mmm...aku sayank kalian semua...semoga persahabatan kita selalu terjalin trus ampe ahkir hayat...hahahaha..
7. Para personil 'censco'...hehehe...Eri yang selalu nraktir ayam bakar.., Shiro yang selalu minjem KBDnya, Bintang yang kecil mungil..wah..bentar lagi nikah ni...wekekeke...tp kuk iso ya, km ma obor..???wkwkwkwkw dan Vina yang uda jarang ketemu...mmmm i loph u guys...thanks atas masukan dan dukungan kalian selama ini...thanks juga uda ndengerin curhatanku mungkin xan uda bosan ya...hehehe...dan ahkirya teman..aku mendapatkan yg terbaik...wkwkwkwkwk...moga persahabatan kita mpe nenek2 ya buk...!!
8. Para personil gank qt...obor 'thayankq wuueekk' yang slalu ngasi dukungan n memberikan semangat lwt banyolan2 n keg nonton brg kita...wah..wes due calon istri sekarang...hehehe...kpn ya bro kita nonton lagi,...???Ken_di yg slallu nganter jemput aku dari dan ke satsiun...febri yg uda jauh disana..kpn balik dr kalimantan..??Miss u guys....!!!Mmmm...kapan ya bro kita toring brg lagi...??
9. Sandy,,sahabat yang slalu dukung aku...ndengerin ceritaku...!!!hehehe...cepat ambil keputusan ya bro...!!tetep semangaat...jgn males2an lg yak...!! yoshep marmozt temen maen ku...!!raf_ka...nury 'brekele'..sandi 'mbendhonk'..erki 'kecil'..richo..agus 'ken_thus'teploxs..fitri 'ce_beh'...yuyun..rezzaa..!!!temen gila ku di

ipa1..ckckck kita kesasar kale yaa...i miss u guys...kpn kita reuni bok...??oppsss kayaknya sering maen dhe,,,hehehe...

10. Mas Stefanus Patria Cahyoe Goemilang ☺ yang selalu menemani lembur di malam hari..menghiburju dengan candaan-candaanmu yang jayus..meskipun suaramu sedikit fals..wkwkwkwkw....hemm thanks yaa mas..^_^

Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan karya ilmiah penulisan Tugas Akhir yang berjudul Gedung Pertunjukan Kesenian pada Taman Budaya Vasternburg di Surakarta Hadiningrat hingga selesai, yang tidak bisa dan belum sempat saya sebutkan satu per satu. Saya mengucapkan jutaan terima kasih kepada semuanya. Semoga Tuhan membalas budi baik dan memberkati semuanya. Amin.

Yogyakarta, 18 Mei 2009

Octavianus Bagus Dewantoro